

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR  
SISWA TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 2  
KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepeleatihan Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ALVINA AINI  
NIM : 1306819**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**



## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

### **SKRIPSI**

**Judul** : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar  
Siswa Terhadap Pelajaran Penjasorkes di SMA N 2  
Kota Pariaman

**Nama** : Alvina Aini  
**Nim/BP** : 1306819  
**Program Studi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
**Jurusan** : Kepelatihan  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

**Padang, Februari 2018**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



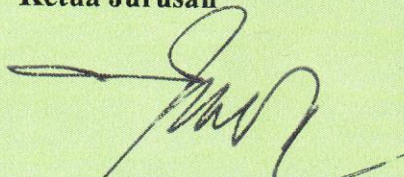
**Drs. Hendri Irawadi, M.Pd**  
**NIP. 19600514 198503 1 002**

**Pembimbing II**



**Heru Syarif Lesmana, S.Pd, M.Kes**  
**NIP. 19890425 201504 1 001**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Umar, MS. AIFO**  
**NIP. 19610615 198703 1 003**




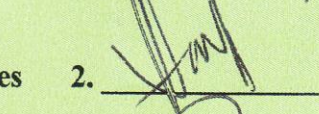
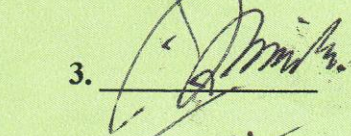
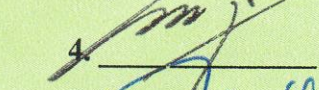
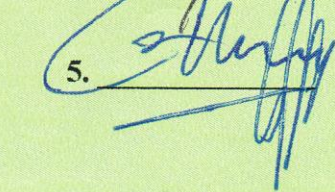
## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Alvina Aini  
NIM : 1306819

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap  
Pelajaran Penjasorkes di SMA N 2 Kota Pariaman**

Padang , Februari 2018

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Heru Syarli Lesmana, S.Pd, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Hermanzoni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. M. Ridwan, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Eko Purnomo, S.Or., M.Pd	5. 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA N 2 Kota Pariaman;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018  
Yang membuat pernyataan,



Alvina Aini  
NIM 1306819/2013

## ABSTRAK

**Alvina Aini. 2018. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Penjasorkes di SMA N 2 Kota Pariaman. Skripsi. Padang: Prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini membahas faktok – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Kota Pariaman, tujuan penelitian ini untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran penjasorkes di SMA N 2 Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA N 2 Kota Pariaman yang dipilih secara *purposive* sebanyak 22 orang siswa dan 3 orang guru Penjasorkes dengan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, teknik analisis data yaitu ( reduksi data, data display, verifikasi).

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Minat siswa rendah terhadap pelajaran penjasorkes karena siswa lebih berminat terhadap pelajaran yang lain, seperti pelajaran prakarya, sains, kesenian dan lain sebagainya (2) Menurunnya kondisi fisik siswa , kurang bagusnya komunikasi siswa dengan teman sekelas, waktu yang kurang tepat selain itu faktor cuaca juga mempengaruhi minat siswa karena saat kondisi hujan siswa tidak bisa melaksanakan aktifitas olahraga dilapangan, dan saat cuaca sangat panas siswa juga menimbulkan rasa malas siswa dalam berolahraga (3) Guru dan metode pembelajaran yang menyenangkan dan dicintai siswa, tetapi rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Penjasorkes karena potensi yang mereka miliki sejak lahir bukan di bidang Penjasorkes (4) Sarana dan prasarana yang kurang memadai (5) Pihak sekolah sangat mengapresiasi bakat siswa baik di bidang olahraga maupun pelajaran lainnya.

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Penjasorkes Di SMA N 2 Kota Pariaman”.Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Yunadi (Ayah) dan Ibu Murniati (Amak) serta kakakku tercinta yang selalu memberikan do’a, motivasi dan nasihat sehingga dapat menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Umar, MS, AIFO selaku Ketua Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Hendri Irawadi M. Pd selaku pembimbing I dan penasehat akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Heru Syarli L S. Pd M. Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs Hermanzoni M. Pd. selaku kontributor dan penguji I yang bersedia memberikan pengarahan, sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. M. Ridwan M.Pd. selaku kontributor dan penguji II yang bersedia memberikan pengarahan, sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Eko Purnomo S. Or M.Pd, selaku Kontributor dan penguji III yang bersedia memberikan pengarahan, sumbangan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Ibu Jusni S. Pd selaku guru pamong yang telah memberikan banyak pengalaman selama di lapangan.
10. Kepala Sekolah, Guru beserta Staf SMA Negeri 2 Pariaman yang telah ikut memberikan motivasi dan izin dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya tahun masuk 2013 yang menjalani proses bersama menuntut ilmu di FIK UNP terima kasih atas dukungannya selama ini.
12. Teman-teman KSR PMI Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat pada penulis.
10. Elita purba selaku teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT, aamiin. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun , penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca sekalian. Akhir kata penulis do'akan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, Februari 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	v
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitan.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II Tinjauan Kepustakaan</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	7
2. Minat.....	11
3. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Minat .....	13
4. Sarana dan Prasarana .....	15
5. Dukungan Pihak Sekolah terhadap Pendidikan .....	16
B. Penelitian Relevan .....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat Penelitian.....	18
C. Informan Penelitian.....	18
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	19
1. Teknik Pengumpulan Data .....	19
2. Alat Pengumpulan Data .....	20
E. Proses Analisis Data.....	20
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	24
1. Temuan Umum .....	24
2. Temuan Khusus .....	34
B. Pembahasan .....	61

<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	68
	B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		71
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....		72



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Daftar Kepala SMAN 2 Pariaman dari tahun 1978 sampai sekarang.....	24
2. Sarana dan prasarana sekolah.....	28
3. Sarana sekolah.....	29
4. Jumlah Siswa.....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FIK.....	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat ..	73
Lampiran 3. Surat Balasan Penelitian .....	74
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa .....	75
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru .....	76
Lampiran 6. Daftar Informan .....	77
Lampiran 7. Catatan Lapangan .....	81
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	137



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan bangsa dan kemajuan suatu negara. Dengan adanya pendidikan bangsa Indonesia akan mengalami kemajuan dan meninggalkan suatu bentuk keterpurukan. Pendidikan juga merupakan suatu alat yang menciptakan sumber daya manusia yang berwawasan luas dan berkualitas akan membawa kemajuan bangsa terutama dalam menjadikan masyarakat Indonesia yang berilmu pengetahuan . Sehingga dengan adanya pendidikan yang bermutu maka semua hal yang berhubungan dengan masalah pendidikan akan cepat terselesaikan, salah satu pendidikan yang mengarah pada perkembangan keseluruhan aspek manusia adalah pendidikan jasmani. Hal ini juga diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang mengemukakan bahwa :

“Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, kebugaran jasmani. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan masyarakat dengan kegembiraan untuk kesehatan dan kebugaran dan kegembiraan.”

Berdasarkan Undang-undang di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani mengajarkan siswa bersosialisasi kedalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh dan

sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik. Pendidikan jasmani dilakukan dengan sarana jasmani yakni aktivitas jasmani yang pada umumnya dilakukan meskipun tidak dengan tempo yang cukup tinggi terutama gerakan-gerakan ketangkasan dan keterampilan yang tidak terlalu cepat, terlalu halus, dan sempurna atau berkualitas tinggi, agar diperoleh manfaat bagi anak-anak didik. Meskipun sarana pendidikan tersebut fisikal, manfaat bagi anak-anak didik mencakup bidang-bidang non-fisikal seperti intelektual, sosial, aspek kognitif maupun afektif.

Dengan perkataan lain pendidikan jasmani berusaha untuk mengembangkan pribadi secara keseluruhan dengan sarana jasmani yang merupakan modal utama, khususnya yang tidak diperoleh dari usaha-usaha pendidikan yang lain karena hasil pendidikan dari pengalaman jasmani tidak terbatas pada perkembangan tubuh atau fisik saja.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka proses-proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dilakukan sebaik-baiknya seperti yang diharapkan dalam kurikulum. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik serta dukungan dari berbagai aspek, diharapkan siswa memiliki tingkat kesegaran jasmani, serta memiliki keterampilan gerak dasar sehingga siswa berminat mengikuti kegiatan olahraga yang akan menjadikan mereka sebagai manusia yang sehat jasmani dan rohani.

SMA Negeri 2 Kota Pariaman merupakan salah satu sekolah yang berada di kota Pariaman, yang terletak di Jln. R.A Kartini No.75, desa Rawang, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman Provinsi Sumatra Barat.



SMA terdiri dari beberapa mata pelajaran yang telah ditetapkan, salah satunya adalah mata pelajaran Penjasorkes, Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan pada sekolah dasar sampai sekolah menengah umum bahkan sampai keperguruan tinggi, Di sekolah dasar pelajaran penjasorkes belum diajarkan secara khusus, tetapi secara tidak langsung mereka telah mengenal, mempelajari, ilmu penjas. Bagi sekolah menengah umum mungkin pelajaran penjasorkes sudah tidak asing lagi karena mereka telah memperoleh pengetahuan dasar tentang pelajaran penjas dengan baik, maka tidak sedikit diantara mereka yang merasakan bahwa pelajaran penjasorkes sulit dipahami, sehingga dengan demikian siswa mau melakukan dan mempelajari pelajaran penjasorkes. dengan demikian seharusnya pelajaran penjasorkes merupakan pelajaran yang sangat disenangi oleh siswa.

Pada saat melakukan praktek lapangan peneliti sekaligus melakukan observasi awal bulan Maret sampai Juni 2017 menemukan bahwa pada saat proses pembelajaran siswa masih banyak mengabaikan perintah atau intruksi dari guru yang mengajar seperti bermain hp (*handphone*) saat dalam berbaris, berbicara sesama teman, dan lain sebagainya, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti: minat siswa, peran guru, sarana dan prasarana, lingkungan belajar yang kurang nyaman, gizi yang tidak seimbang, metode pembelajaran yang membosankan, minimnya dukungan kepala sekolah.

Jika dibiarkan terjadi tentunya akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar, materi yang di ajarkan tidak terlaksana dengan baik atau

tidak maksimal. Atas realita yang terjadi dilapangan tersebut, maka penulis termotivasi untuk meneliti agar mendapat gambaran yang berarti tentang apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat siswa SMA Negeri 2 Pariaman kota Pariaman terhadap mata pelajaran penjasorkes.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mempertimbangkan keterbatasan, baik tenaga, dana, waktu. Peneliti juga tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau keadaan tertentu tetapi perlu menentukan fokus. Fokus dalam penelitian ini akan mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran penjasorkes di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

1. Minat belajar siswa
2. Proses pembelajaran
3. Peran guru
4. Sarana dan prasarana
5. Dukungan pihak sekolah

## **C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran penjasorkes di SMA N 2 Kota Pariaman

## 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana minat siswa terhadap pelajaran penjasorkes di SMA N 2 Kota Pariaman.
- b. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran penjasorkes?
- c. Bagaimana sikap guru pada pelajaran penjasorkes dan bagaimana cara guru dalam membangkitkan minat siswa untuk belajar penjasorkes?
- d. Bagaimana pihak sekolah memberikan apresiasi untuk siswa dalam mengikuti pelajaran penjasorkes?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap pelajaran penjasorkes di SMA Negeri 2 Kota Pariaman.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi siswa yang masih kurang berminat terhadap mata pelajaran penjasorkes.
2. Para guru olahraga sebagai bahan pertimbangan untuk memotivasi agar anak didiknya menyenangi mata pelajaran penjasorkes.



3. Bagi pihak sekolah sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes.
4. Peneliti sendiri untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang faktor–faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan yang bersumber dari dalam diri maupun sumber dari luar diri terkait faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Rendahnya Minat Siswa Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan**

Berdasarkan wawancara dengan siswa SMA N 2 Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan karena, masing–masing siswa memiliki minat terhadap pelajaran yang mereka senangi seperti kesenian, bahasa indonesia, sains, prakarya, dan lain sebagainya.

##### **2. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Sehingga Hal Tersebut Terjadi**

Berdasarkan wawancara dengan siswa SMA N 2 Kota Pariaman, faktor–faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan seperti melemahnya sistem kekebalan tubuh sehingga siswa sering mengeluh, kurang bagus nya komunikasi siswa dengan teman sekelas sehingga tidak menimbulkan minat dalam mengikuti pelajaran olahraga, waktu yang kurang tepat saat berlangsungnya pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan selain

itu faktor cuaca juga mempengaruhi minat siswa karena saat kondisi hujan siswa tidak bisa melangsungkan aktifitas olahraga dilapangan, dan saat cuaca sangat panas siswa juga menimbulkan rasa malas siswa dalam berolahraga.

### **3. Sikap Guru Pada Saat Proses Belajar Mengajar dan Cara Apa Guru Dapat Membangkitkan Minat Anda Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan**

Berdasarkan temuan lapangan rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan tidak dipengaruhi oleh guru yang mengajar mata pelajaran tersebut karena siswa di sekolah tersebut menyukai dan menyenangi metode pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan, tetapi rendahnya minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan karena potensi yang mereka miliki sejak lahir bukan dibidang Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.

### **4. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Olahraga Yang Tersedia Disekolah Ini**

Sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah SMA N 2 Kota Pariaman sudah cukup tapi kualitas alat dan lapangan masih kurang misalnya bola yang digunakan saat aktifitas olahraga sering bocor dan kempes, lapangan basket yang rusak dan berlubang, lapangan bola volly yang becek berlumpur pada saat cuaca hujan, dan jarak lapangan bola yang cukup jauh dari lingkungan sekolah.

## **5. Pihak Sekolah Memberikan Semangat/Apresiasi Untuk Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan**

Berdasarkan temuan lapangan pihak sekolah memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki bakat baik di bidang olahraga maupun pelajaran lainnya, berupa fasilitas, semangat, dukungan, motivasi agar siswa yang mewakili nama sekolah dalam ajang perlombaan siswa optimis untuk meraih kemenangan.

### **B. Saran**

Berdasarkan komponen di atas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Lebih meningkatkan variasi bahan ajar yang kreatif agar siswa lebih berminat untuk berolahraga.
  - b. Hendaknya lebih memotivasi dengan cara memberikan keyakinan kepada siswa pentingnya olahraga bagi kesehatan.
  - c. Lebih mendekatkan diri kepada siswa agar siswa merasa dekat dan bisa mengungkapkan keluhan pada saat berolahraga.
2. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah agar mencari solusi yang terbaik dalam meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan seperti pengadaan sarana dan prasarana agar ditambah dan dilengkapi, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan motivasi siswa dapat ditingkatkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bucher. 1995. *Pendidikan Jasmanidan olahraga kesehatan*. (www.Masterpendidikan.com)
- Departemen Pendidikan Nasional .2003 UU RI No. Tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional. Jakarta: Cipta Jaya
- Djaali. 2008. Psikologi pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara
- Giyantoro mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri yogyakarta (2007) dengan judul “*Minat Siswa SMAN 4 Yogyakarta Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler penjasorkes*”.Siswa/Siswi Sma n 4 yogyakarta)
- Ismaryati. 2006. *Kebugaran Jasmani Olahraga kesehatan*. (www.Masterpendidikan.com)
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ningsih, Rika Waskar.2005.*Tinjauan Hasil Belajar Metode Induktif Dandeduktif Dalam Mata Pelajaran Penjas di SMPN 15 Padang* (skripsi).Padang.FIK UNP
- Paturusi, Ahcmad. 2012.*Managemen pendidikan Jasmanidan olaharaga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metods)*. Bandung Alfabeta.
- Supriyono. 2013. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitaian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Undang-Undang RI. 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.Jakarta: